

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING DAN SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI UPT SMK NEGERI 1 GOWA

Fauzia Muttmainna¹, Masnawaty Sangkala², Nuraisyiah³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

E-mail: fauziamuttmainna20@gmail.com¹
masnawaty.s@unm.ac.id²
nuraisyiah@unm.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) untuk menganalisis pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa, (2) untuk menganalisis pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa, dan (3) untuk menganalisis pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa. Variabel penelitian ini adalah: (1) *self-regulated learning* sebagai variabel bebas pertama (X_1), (2) *self-efficacy* sebagai variabel bebas kedua (X_2), dan (3) hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian akuntansi kelas XI UPT SMK Negeri 1 Gowa yang terdiri dari 136 siswa, sedangkan sampel adalah 58 siswa yang diambil dengan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, (2) *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan masing-masing $0,005 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$, dan (3) *self-efficacy* berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,487 atau 48,7 persen sehingga hipotesis ditolak.

Kata kunci: Hasil belajar; *self-efficacy*; *self-regulated learning*.

Abstract

This study aims to: (1) to analyze the effect of self-regulated learning and self-efficacy simultaneously on the learning outcomes of students in class XI accounting expertise program UPT SMK Negeri 1 Gowa, (2) to analyze the effect of self-regulated learning and self-efficacy partially on the learning outcomes of students in class XI accounting expertise program UPT SMK Negeri 1 Gowa, and (3) to analyze the effect of self-regulated learning and self-efficacy partially on the learning outcomes of students in class XI accounting expertise program UPT SMK Negeri 1 Gowa. The variables of this study are: (1) self-regulated learning as the first independent variable (X_1), (2) self-efficacy as the second independent variable (X_2), and (3) learning outcomes as the dependent variable (Y). The population of this study were all students of class XI accounting expertise program UPT SMK Negeri 1 Gowa consisting of 136 students, while the sample was 58 students taken with proportional stratified random sampling technique. Data collection was done using questionnaires and documentation. Data analysis was carried out by instrument test, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of this study showed: (1) self-regulated learning and self-efficacy simultaneously have a positive and significant effect on student learning outcomes with a significant value of $0.000 < 0.05$, (2) self-regulated learning and self-efficacy partially have a positive and significant effect on student learning outcomes with a significant value of $0.005 < 0.05$ and $0.000 < 0.05$, respectively, and (3) self-efficacy has a dominant effect on student learning outcomes of 0.487 or 48.7 percent so that the hypothesis is rejected.

Keywords: Learning outcomes; *self-efficacy*; *self-regulated learning*.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu investasi dalam mengembangkan individu menjadi manusia yang bermartabat, kreatif, dan inovatif, sebagaimana tercermin dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa "pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Landasan tersebut menegaskan bahwa pendidikan memiliki dampak besar terhadap moral, kecerdasan dan kepribadian siswa. Pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik semata, tetapi juga bertujuan untuk membentuk individu yang memiliki nilai-nilai positif, kemampuan, dan kemandirian yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat. Oleh karena itu, landasan ini secara tegas menekankan pentingnya pendidikan dalam mencapai hasil belajar yang komprehensif dan holistik, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia.

Hasil belajar bagi siswa merupakan ukuran penting dalam mengevaluasi efektivitas proses pendidikan. Sani (2019:38) mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kompetensi (sikap, pengetahuan, keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktivitas belajar". Hasil belajar diukur melalui tiga ranah yakni "ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik" (Sudjana, 2019:22). Hasil belajar yang diperoleh siswa akan berbeda-beda, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (2020:54) "faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu".

Diantara faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah *self-regulated learning*. Menurut Hamonangan & Widyarto (2019:6) "*self-regulated learning* merupakan upaya individu untuk mengatur diri sendiri dalam belajar yang melibatkan kognisi, afeksi dan perilaku individu dalam mencapai tujuan belajar". *Self-regulated learning* siswa diukur dengan beberapa indikator yaitu: "evaluasi diri (*self-evaluation*), menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and planning*), mencari informasi (*seeking information*), menyimpan catatan dan memantau (*keeping records and monitoring*), mengatur lingkungan (*environment structuring*), konsekuensi diri (*self-consequences*), mencari dukungan sosial (*seeking social assistance*), serta memeriksa catatan (*reviewing records*)" (Mulyadi, Basuki, & Raharjo, 2016:235-239).

Self-regulated learning membuat siswa secara sistematis mengatur diri mereka sendiri guna mencapai tujuan belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fitriyah & Puspasari (2021:1326) bahwa "jika *self-regulated learning* yang dimiliki siswa tinggi, maka hasilnya bisa berhasil dengan optimal, begitu sebaliknya jika *self-regulated learning* yang dimiliki siswa rendah sehingga hasilnya belum bisa optimal". Pendapat ini didukung oleh penelitian Permana & Latifah (2015) bahwa *self-regulated learning* mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi secara positif dan signifikan.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Selain faktor internal, faktor eksternal seperti *self-efficacy* juga memiliki peran yang tidak kalah penting. Menurut Kristiyanti (2016:83) “*self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat memengaruhi kehidupannya”. *Self-efficacy* siswa dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu “yakin dapat menyelesaikan tugas yang mudah maupun yang sulit, keyakinan atas kemampuan diri, meningkatkan upaya sebaik-baiknya, mampu menghadapi hambatan dan kesulitan, menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara yang baik dan positif” (Ilham, 2020:21).

Self-efficacy akan memengaruhi bagaimana siswa merespons tantangan, mengatasi kesulitan, dan seberapa gigih mereka dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Fitriyah & Puspasari (2021:1323) bahwa “apabila siswa mempunyai *self-efficacy* dia akan berhasil memperoleh tujuan belajarnya serta bisa melewati ketika menghadapi kesulitan”. Pendapat ini didukung oleh penelitian Respita (2020) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Self-regulated learning dan *self-efficacy* adalah dua aspek penting dalam pendidikan yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa. Subekti & Kurniawan (2022:110) menyatakan bahwa “*self-regulated learning* harus ditopang dengan *self-efficacy*”. *Self-regulated learning* membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar yang efektif dan mandiri, sementara *self-efficacy* memberikan dorongan motivasi dan keyakinan kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka.

Berdasarkan pra-penelitian yang dilakukan di UPT SMK Negeri 1 Gowa, ditemukan bahwa tingkat *self-regulated learning* siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran dan sering terlambat dalam menyelesaikan tugas, yang mencerminkan kurangnya kemampuan mereka dalam mengatur dan mengontrol proses belajar. Dari sisi *self-efficacy*, banyak siswa memiliki keyakinan diri yang rendah dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Beberapa siswa bahkan cenderung mencontek pekerjaan teman, yang menunjukkan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam menghadapi tantangan belajar. Kondisi ini juga tercermin dari nilai akhir pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Dagang Manufaktur (PAPJDM), yang masih banyak menunjukkan hasil rendah, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Ujian Harian Mata Pelajaran PAPJDM Kelas XI Program Keahlian Akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	XI AKL 1	35	75	28	80%	7	20%
2	XI AKL 2	36	75	25	69%	11	31%
3	XI AKL 3	32	75	16	50%	17	50%
4	XI AKL 4	33	75	13	39%	20	61%

Sumber: Guru Mata Pelajaran PAPJDM UPT SMK Negeri 1, 2024

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa masih ada sebagian siswa yang nilainya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan terutama pada kelas XI AKL 3 dan XI AKL 4. Melihat rendahnya hasil belajar tersebut, diperlukan aspek penting dalam pendidikan yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu *self-regulated learning* dan *self-efficacy*. Dengan mengintegrasikan kedua aspek ini, siswa dapat menjadi lebih mandiri dan efektif dalam proses belajar mereka. Hal ini dapat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

mendorong siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam belajar, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zahro & Surjanti (2021:1478) bahwa “semakin tinggi *self-regulated learning* dan *self-efficacy* seorang pebelajar maka semakin optimal hasil belajar yang dicapai”. Penelitian ini didukung oleh temuan Fitriyah & Puspasari (2021) dan Ilham (2020) yang mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dari *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah UPT SMK Negeri 1 Gowa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa yang berjumlah 139 siswa tahun ajaran 2023/2024. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling*, yang dihitung menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sampel sebanyak 58 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Data diolah dan dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistics 26* untuk memperoleh hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Persentase

Self-Regulated Learning

Hasil yang disajikan dalam deskripsi ini berupa distribusi frekuensi yang disajikan dalam tiap indikator *self-regulted learning* beserta persentase frekuensi dan perolehan skornya. Rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel *self-regulated learning* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel *Self-Regulated Learning*

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Evaluasi diri (<i>self-evaluation</i>)	486	580	83,8	Sangat Baik
2	Menetapkan tujuan dan perencanaan (<i>goal setting and planning</i>)	438	580	75,5	Baik
3	Mencari informasi (<i>seeking information</i>)	420	580	72,4	Baik
4	Menyimpan catatan dan memantau (<i>keeping records and monitoring</i>)	447	580	77,1	Baik
5	Mengatur lingkungan (<i>environment structuring</i>)	407	580	70,2	Baik
6	Konsekuensi diri (<i>self-consequences</i>)	488	580	83,4	Sangat Baik
7	Mencari dukungan sosial (<i>seeking social assistance</i>)	719	870	82,6	Sangat Baik
8	Memeriksa catatan (<i>reviewing records</i>)	462	580	79,7	Baik
Jumlah		3870	4930	78,4	Baik

Sumber: Olah Data Kuesioner, 2024

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Berdasarkan Tabel 2, skor aktual variabel *self-regulated learning* menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 78,4 persen yang tergolong dalam kategori baik. Adapun evaluasi diri merupakan indikator *self-regulated learning* yang paling tinggi dengan persentase sebesar 83,8 persen, sebaliknya mengatur lingkungan memiliki persentase terendah sebesar 70,2 persen.

Self-Efficacy

Hasil yang disajikan dalam deskripsi ini berupa distribusi frekuensi yang disajikan dalam tiap indikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skornya. Rekapitulasi tanggapan responden terhadap variabel *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Variabel *Self-Efficacy*

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Yakin dapat menyelesaikan tugas yang mudah maupun yang sulit	651	870	74,8	Baik
2	Keyakinan atas kemampuan diri	532	870	61,1	Baik
3	Meningkatkan upaya sebaik-baiknya	702	870	80,7	Sangat Baik
4	Mampu menghadapi hambatan dan kesulitan	700	870	80,5	Sangat Baik
5	Menyikapi kondisi dan situasi yang beragam dengan cara yang baik dan positif.	715	870	82,2	Sangat Baik
Jumlah		3.300	4.930	75,9	Baik

Sumber: Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan Tabel 3, hasil skor aktual variabel *self-efficacy* menunjukkan bahwa persentase skor rata-rata sebesar 75,9 persen yang tergolong dalam kategori baik. Adapun “meningkatkan upaya sebaik-baiknya merupakan” indikator *self-efficacy* yang paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 80,7 persen, sebaliknya “keyakinan atas kemampuan diri” memiliki persentase terendah sebesar 61,1 persen.

Hasil Belajar

Berikut hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai rapor hasil penilaian akhir semester genap kelas xi program keahlian akuntansi upt smk negeri 1 gowa tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 4. Pengklasifikasian Nilai Hasil Belajar

Interval Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
91 - 100	Sangat Baik	5	8,6
81 - 90	Baik	44	75,9
75 - 80	Cukup	9	15,5
0 - 74	Kurang	0	0,0
Jumlah		58	100

Sumber: Olah Data Hasil Belajar, 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada interval 81 - 90 yaitu sebanyak 44 siswa atau 75,9 persen yang tergolong dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa tahun ajaran 2023/2024 rata-rata baik serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

2. Uji Instrumen

Uji Validitas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel *self-regulated learning* diperoleh nilai r_{hitung} antara 0,285 sampai dengan 0,682 lebih besar dari r_{Tabel} sehingga dinyatakan valid. Adapun uji validitas dari instrumen variabel *self-efficacy* nilai r_{hitung} 0,389 sampai dengan 0,794 lebih besar dari r_{Tabel} sehingga dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dengan menggunakan *SPSS version 26 for windows*, bahwa instrumen variabel *self-regulated learning* dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,736 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Adapun *self-efficacy* dengan nilai *cronbach's alpha* 0,8772 lebih besar dari 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen *Self-Regulated Learning* dan *Self-Efficacy*

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,736	17
0,877	15

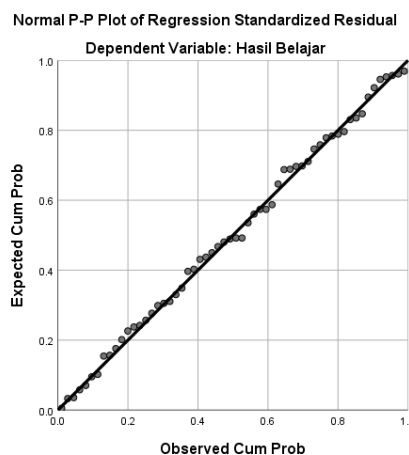
Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menggunakan uji grafik P-Plot dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu diagonalnya, yakni data dikatakan berdistribusi normal apabila titik-titik mendekati atau rapat pada garis diagonalnya. Hasil uji normalitas dengan uji grafik P-Plots dapat dilihat pada gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa titik-titik mendekati atau rapat pada garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dianalisis berdistribusi secara normal.



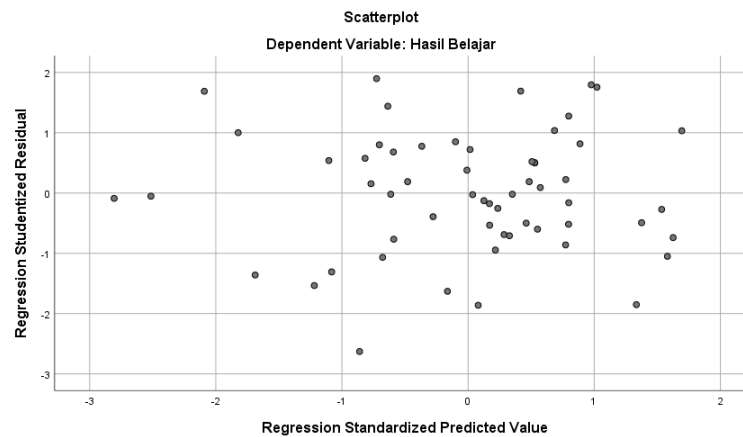
Gambar 1. Uji Normalitas dengan Menggunakan *Probability Plot*

Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik, jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi gelombang heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas dengan Menggunakan *Scatterplot*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari gambar 4, menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol dan sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Self-Regulated Learning	.681	1.468
Self-Efficacy	.681	1.468

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *self-regulated learning* sebesar 1,468 dan variabel *self-efficacy* sebesar 1,468 yang berarti kedua variabel memiliki *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.745 ^a	.556	.540	2.83362	2.065

a. *Predictors:* (Constant), *Self-Efficacy*, *Self-Regulated Learning*

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

b. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 29 for windows*, 2024

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai Durbin Watson hitung terletak di daerah antara nilai $dU < d < 4 - dU$ atau $1,647 < 2,065 < 4 - 1,647$ yang artinya dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara *self-regulated learning* (X_1) dan *self-efficacy* (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

	<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(<i>Constant</i>)	55.172	4.025		13.705	.000
	<i>Self-Regulated Learning</i>	.210	.072	.317	2.910	.005
	<i>Self-Efficacy</i>	.278	.058	.519	4.767	.000

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Model persamaan regresi linier berganda untuk variabel *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa antara lain berikut:

$$Y = 55,172 + 0,210X_1 + 0,278X_2$$

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar secara bersama-sama atau simultan. Hasil uji-F dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	552.314	2	276.157	34.393	.000 ^b
	<i>Residual</i>	441.617	55	8.029		
	<i>Total</i>	993.931	57			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors:* (*Constant*), *Self-Efficacy*, *Self-Regulated Learning*

Sumber: Hasil Olah Data *SPSS version 26 for windows*, 2024

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 34,393 dan F_{Tabel} sebesar 3,16 yang berarti nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa, diterima.

Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Adapun perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 10.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.745 ^a	.556	.540	2.83362	

a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, Self-Regulated Learning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Berdasarkan Tabel 10, menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,745 yang berarti *self-regulated learning* dan *self-efficacy* berpengaruh sebesar 55,6 persen terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya, yaitu 44,4 persen, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji-t dilakukan untuk menguji dan mengetahui seberapa signifikan pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Hasil uji parsial dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55.172	4.025		13.705	.000
	Self-Regulated Learning	.210	.072	.317	2.910	.005
	Self-Efficacy	.278	.058	.519	4.767	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa pada variabel *self-regulated learning* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,910 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ sedangkan pada variabel *self-efficacy* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,767 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *self-regulated learning* dan *self-efficacy* berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di UPT SMK Negeri 1 Gowa, diterima.

Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui: 1) besarnya pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa dan 2) besarnya pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa. Hasil analisis koefisien determinasi parsial variabel *self-regulated learning* terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Nilai Koefisien Determinasi *Self-Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.610 ^a	.372	.361	3.33840	

a. Predictors: (Constant), Self-Regulated Learning

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Tabel 13. Nilai Koefisien Determinasi *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.698 ^a	.487	.478	3.01659	

a. *Predictors: (Constant), Self-Efficacy*

Sumber: Hasil Olah Data SPSS version 26 for windows, 2024

Berdasarkan Tabel 12, koefisien determinasi parsial (r^2) *self-regulated learning* adalah 0,372, atau 37,2 persen yang berarti *self-regulated learning* memberikan pengaruh sebesar 37,2 persen terhadap hasil belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 62,8 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Adapun Tabel 13, koefisien determinasi parsial (r^2) *self-efficacy* adalah 0,487, atau 48,7 persen yang berarti bahwa *self-efficacy* memberikan pengaruh sebesar 48,7 persen terhadap hasil belajar. Sementara itu, sisanya 51,3 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa *self-regulated learning* (X_1) dan *self-efficacy* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maknanya, *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara bersama-sama memberikan kontribusi yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Self-regulated learning* membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar yang efektif dan mandiri, sementara *self-efficacy* memberikan dorongan motivasi dan keyakinan kepada siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka. Siswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang baik dan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriyah, L. & Puspasari, (2021) yang juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran kearsipan di SMK Negeri 10 Surabaya dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hal tersebut menunjukkan *self-regulated learning* dan *self-efficacy* berperan penting dalam peningkatan hasil belajar siswa. Apabila *self-regulated learning* dan *self-efficacy* tinggi maka hasil belajar yang dicapai siswa akan membaik sehingga tujuan yang diinginkan juga dapat tercapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Parwati dkk., (2018:36) yang menyatakan “tingkat hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal”, dimana faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *self-regulated learning* dan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah *self-efficacy*.

Pengaruh *Self-Regulated Learning* Secara Parsial Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil $0,005 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Maknanya bahwa kemampuan siswa dalam mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan proses belajarnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Ini berarti *self-regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sholiha dkk., (2022) yang menemukan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Masbagik Tahun Ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,000.

Hal tersebut menunjukkan apabila *self-regulated learning* tinggi, siswa mampu secara mandiri mengatur waktu, mengelola sumber daya, menetapkan tujuan, dan memantau kemajuan mereka dalam belajar. Dengan kata lain, siswa menjadi lebih terlibat

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

aktif dalam proses belajar, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, siswa harus bisa menguasai *self-regulated learning* untuk mencapai kemampuan yang lebih baik dalam mengatur dan mengontrol proses belajar mereka sendiri, termasuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi terhadap kemajuan belajar mereka. Dengan demikian, siswa dapat menetapkan tujuan yang jelas, memilih strategi belajar yang tepat, dan melakukan penyesuaian ketika menghadapi kesulitan atau tantangan.

Pengaruh *Self-Efficacy* Secara Parsial Terhadap Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Maknanya bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas tertentu secara signifikan mempengaruhi hasil belajar mereka. Ini berarti *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Ule dkk., (2023) yang menemukan bahwa ada pengaruh signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas VIII pada SMP Negeri 1 Ndonga dengan nilai signifikan 0,000.

Hal tersebut menunjukkan *self-efficacy* sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang percaya pada kemampuan mereka tidak hanya lebih termotivasi, tetapi juga lebih mampu menghadapi tantangan dalam proses belajar, yang akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih optimis dan berani mengambil inisiatif, yang pada akhirnya juga mampu meningkatkan hasil belajar mereka. Oleh karena itu, siswa harus bisa menguasai *self-efficacy* untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam kemampuan menyelesaikan tugas-tugas belajar. Dengan demikian, siswa akan lebih termotivasi untuk menghadapi tantangan, mengambil inisiatif dalam belajar, dan bertahan ketika menghadapi kesulitan.

Variabel yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan aplikasi *SPSS version 26 for windows* diperoleh hasil koefisien *self-regulated learning* (r^2) = 0,372 atau 37,2 persen dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Ini berarti bahwa 37,2 persen dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *self-regulated learning*. Hasil koefisien *self-efficacy* (r^2) = 0,487 atau 48,7 persen dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa 48,7 persen dalam hasil belajar siswa dipengaruhi oleh *self-efficacy*.

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh yang lebih besar (48,7 persen) dibandingkan *self-regulated learning* (37,2 persen) terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi di UPT SMK Negeri 1 Gowa. Karena pengaruh *self-efficacy* lebih besar dan signifikan dibandingkan *self-regulated learning*, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki peran yang lebih dominan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di UPT SMK Negeri 1 Gowa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa pengaruh *self-regulated learning* lebih dominan dibandingkan *self-efficacy* ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *self-regulated learning* dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa, maka dapat diperoleh

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

kesimpulan bahwa: 1) *self-regulated learning* dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, 2) *self-regulated learning* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$, 3) *self-efficacy* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dan 4) *self-efficacy* berpengaruh dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi UPT SMK Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan: 1) Bagi guru; a) diharapkan untuk meningkatkan *self-regulated learning* siswa terutama pada indikator menetapkan tujuan dan perencanaan serta indikator mengatur lingkungan dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih terstruktur dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan b) diharapkan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa terutama pada indikator keyakinan atas kemampuan diri dan indikator yakin dapat menyelesaikan tugas yang mudah maupun yang sulit dengan memberikan dukungan individual dan umpan balik positif yang teratur, serta memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. 2) Bagi siswa; a) diharapkan untuk meningkatkan *self-regulated learning* siswa terutama pada indikator menetapkan tujuan dan perencanaan serta mengatur lingkungan dengan menyusun rencana belajar yang jelas dan terstruktur serta menciptakan ruang belajar yang kondusif dan bebas dari gangguan, dan b) diharapkan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa terutama pada indikator keyakinan atas kemampuan diri dan indikator yakin dapat menyelesaikan tugas yang mudah maupun yang sulit dengan cara menetapkan tujuan belajar yang realistis dan terukur, serta secara aktif mencari umpan balik dari guru atau teman. 3) Bagi peneliti selanjutnya; disarankan agar melakukan penelitian serupa dengan memperluas cakupan objek yang diteliti serta mengembangkan variabel yang digunakan dengan mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, seperti intelegensi, bakat, metode belajar, hubungan antar anggota keluarga, dan lainnya guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai aspek-aspek yang berkontribusi terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Rujukan Fitriyah, L., & Puspasari, D. (2021). *The Effect of Self-Regulated Learning and Self-Efficacy on Students' Learning Outcomes in Archive Subject at SMK Negeri 10 Surabaya*. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(5), 1321–1338. <https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8414>
- Hamonangan, R. H., & Widyarto, S. (2019). Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan *Self Control* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *JDPP: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 5–10. Diambil dari <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/index>
- Ilham. (2020). *The Effect of Self-Efficacy and Self-Regulated Learning on Ninth Graders' Mathematical Learning Achievement at MTS DDI Tarakan*. *ICSAT International Proceeding*, 11(5), 645–651. Diambil dari <https://ojs.unm.ac.id/icsat/article/view/39718/18802>
- Kristiyanti, T. (2016). *Self-Regulated Learning (Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Mulyadi, S., A. M. Heru Basuki, & Wahyu Raharjo. (2016). *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Permana, H. A., & Latifah, L. (2015). Pengaruh *Self-Regulated Learning* Lingkungan Keluarga, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK PL Tarcisius Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(3), 789–802. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Respita, R. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3), 67–75. Diambil dari <https://jurnal.ranahresearch.com>.
- Sani, R. A. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh *Self-Regulated Learning* (SRL) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMAN 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1355–1362. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Slameto. (2020). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subekti, G. M. T., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh *Self-Regulated Learning*, *Self-Efficacy* dan Motivasi belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMANISDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 108–121. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1663>
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ule, L. O., Peni, N., & Meke, K. D. P. (2023). Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 6(2), 193–199. Diambil dari <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/jupika/article/view/3164>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zahro, M., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh *Self-Regulated Learning* dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Era Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1470–1479. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.560>